

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBLOG DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPNEGERI 51 SURABAYA

Received: Oct 18 th 2023	Revised: Jan 05 th 2024	Accepted: Jan 10 th 2024
-------------------------------------	------------------------------------	-------------------------------------

M. Masrur Huda, Siti Maisaroh, Nuril Kartika, Aniswatun Nadhiroh¹
masrurhuda4@gmail.com, maisarohrama51@gmail.com

Abstrak : This thesis discusses the effectiveness of the implementation of weblog-based Islamic Religious Education learning media as a medium and learning resource in increasing students' interest in learning at SMP Negeri 51 Surabaya. This study aims to determine the effectiveness of the implementation of weblog-based Islamic Religious Education learning media as a learning resource in increasing interest in learning students at SMP Negeri 51 Surabaya. This study uses a qualitative research design. field research (Field Research), researchers go directly to the field or are carried out in schools through observation, interviews, and documentation studies, in order to obtain clear and representative data. The results of this study indicate, (1) Teachers use weblog-based Islamic Religious Education learning media at SMP Negeri 51 Surabaya. The use of weblogs in the learning process of Islamic Religious Education as a medium and learning resource has an impact on students' learning interest. (2) Students at SMP Negeri 51 Surabaya have an interest in studying Islamic Religious Education. Islamic Religious Education teachers using weblog-based learning media in the learning process have an impact on focusing attention, feeling happy, and enthusiastic as well as students' interest in learning the material and answering quizzes given on weblogs (3) The use of weblog-based Islamic Religious Education learning media has an impact in increasing students' interest in learning at SMP Negeri 51 Surabaya.

Keywords: Learning Media, Weblog, Learning Interest

¹ Universitas Sunan Giri Surabaya

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi khususnya pada teknologi jaringan internet saat ini secara tidak langsung telah mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan informasi dan komunikasi. Bidang yang sangat membutuhkan teknologi internet ini adalah dunia pendidikan, dimana internet menjadi salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik.²

Dengan memanfaatkan internet peserta didik dapat terhubung dengan situs akademik (perpustakaan *online*, sumber literatur, akses hasil penelitian dan akses materi pelajaran), situs pemerintahan, situs organisasi, maupun situs perorangan sehingga internet dianggap lebih unggul daripada media informasi lainnya seperti radio, surat kabar, televisi dan lainnya sebab informasi yang diberikan melalui internet disajikan dengan sangat variatif dan lebih spesifik dibanding dengan media lainnya.³

Di era modern sekarang ini, media teknologi informasi telah menjadi bagian dari kehidupan umat manusia. Di negara maju, media telah mempengaruhi hampir sepanjang waktu hidup manusia. Bahkan seorang ilmuwan ternama Amerika Serikat, Fuller mengatakan : *"Picture the world we live in today is populated by digital media products, and these products enable and deliver experiences in many industries, including industries that aren't typically associated with digital media-such as health, government and education"*. Devinisi fuller ini menjelaskan bahwa dunia yang kita tinggali saat ini dipenuhi oleh produk-produk media digital, dan produk-produk ini memungkinkan dan memberikan pengaruh disetiap industri, termasuk industri yang biasanya tidak terkait dengan media digital, seperti kesehatan, pemerintahan, dan pendidikan.⁴

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa secara timbal balik yang berlangsung dalam situasi

² Desi Fobriana, "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa: Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kota Palembang", dalam Jurnal Jatisi, Vol. 3 No. 2 Maret 2017. <http://www.mdp.ac.id/jatisi/vol-3-no-2/3>

³ Virda Zulvia Abraham, "Pemanfaatan Media Online Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat", Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan, Volume 18, No. 2, Oktober 2014. <http://jurnal-p2kp.id/index.php/jp2kp/article/view/17>. Diakses tanggal 9 Mei 2023.

⁴ Kirk Fuller, "WhatIs Digital Media" <http://www.fullerdigitalmedia.com/about.html>, diakses pada tanggal 27 Januari, 2023.

edukatif untuk mencapai tujuan belajar.⁵ Sehingga dalam proses tersebut membutuhkan banyak sumber belajar dalam pengertian luas, karena itu sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran tersebut digunakan untuk belajar seseorang. Dari sekian banyak komponen dalam pembelajaran, sumber belajar turut berperan dalam membantu guru untuk memperkaya wawasan peserta didiknya. Jika dalam pendidikan masa lalu guru merupakan satu-satunya sumber belajar bagi anak didik, sehingga kegiatan pendidikan cenderung masih tradisional dan monoton, maka saat ini mengalami banyak perubahan.

Di masa sekarang ini, seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan terutama yang menyangkut prinsip dan kepercayaan bahwa peran guru sebagai satu-satunya sumber belajar sudah menjadi tidak relevan lagi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran. Dengan mempergunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar, maka siswa dan guruditantang untuk lebih kreatif dalam mengolah dan mencerna materi pembelajaran. Buku dalam bentuk media cetak pun kini tergantikan dengan yang namanya *e-book*. Fenomena baru yang melanda dunia saat ini, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi adalah hadirnya suatu jaringan yang dikenal dengan istilah internet.

Internet merupakan salah satu produk media teknologi yang dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Meskipun masih banyak tantangan, kita masih bisa memanfaatkan internet sebesar mungkin. Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan, namun semua buku dan informasi penting tersebut dapat kita akses kapan saja dan dimana saja melalui *e-book* atau *e-library*. Seseorang cukup hanya duduk saja di depan komputer atau HP (tentunya menggunakan komputer atau HP yang dilengkapi fasilitas koneksi ke internet) kemudian *searching*, maka semua materi dan informasi yang dibutuhkan akan mudah ditemukan. Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya ada atau terjadi di satu negara saja, tetapi juga yang terjadi

⁵ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 23.

di seluruh penjuru dunia (*global world*). Artinya, perkembangan yang terjadi di berbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga halnya dengan informasi yang menyangkut bidang pendidikan. Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet.⁶

Salah satu fenomena menarik dari internet ialah *weblog* atau yang bisa kita kenal dengan *weblog*. *weblog* awalnya hanya berupa situs pribadi yang memuat kumpulan *link situs favorit* pemiliknya dan cenderung hanya sebagai tempat *diary online* saja. Namun seiring popularitas dan daya tariknya kini *weblog* sudah berkembang menjadi suatu sumber berita atau informasi alternatif. Hal ini dikarenakan kemudahan pembuatannya yang *WYSWYG* (*what you see is what you get*), tanpa perlu bahasa pemrograman yang rumit. Kemudahan layanan bantuan pembuatan dan *enrichment* halaman *weblog* termasuk penyebarannya melalui jasa *social networking* membuat *weblog* semakin populer.

Saat ini fenomena *weblog* juga telah mewabah di Indonesia, dari remaja sampai orang dewasa bahkan yang sudah kakek-kakek pun telah membuat *weblog* dan dipublikasikan di internet. Para guru juga tidak ketinggalan dalam membuat *weblog*, hal ini dimungkinkan karena jasa pelatihan atau pengenalan *weblog* pada berbagai kesempatan pelatihan IT atau internet pada guru. Para guru di Indonesia termasuk guru SMP Negeri 51 Surabaya seharusnya dapat memaksimalkan penggunaan *weblog* sebagai media alternatif penyampaian pengetahuan dan media pembelajaran online, untuk mengatasi masalah kurangnya jam pembelajaran konvensional di kelas. Bahkan konten materi *weblog* yang bagus, informatif, inspiratif dan kaya sumber referensi serta bersifat tidak tertutup tersebut, tidak mustahil dapat diakses siapapun (bukan hanya diakses siswa dari sekolah tempat guru tersebut) dan itu artinya memungkinkan siapapun dapat berkontribusi positif serta memperkaya bahan pembelajaran, tidak hanya bagi siswa melainkan juga bagi guru itu sendiri. Dan itu sekaligus dapat menyebabkan nama *weblog* dan pemilik *weblognya* akan lebih dikenal luas di internet.

Weblog sebagai representasi perkembangan terkini dunia internet dan sifatnya yang gratis serta mudah untuk dibuat memberikan sebuah peluang agar kegiatan

⁶ Nursamsu dan Teuku Kusnafizal, "Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran". Dalam Jurnal Ilmiah dan Pembelajaran IPA (JIPI), 1(2): 165-170, Desember 2017, Universitas Samudra Negeri Langsa Aceh, www.jurnal.unsyiah.ac.id/jipi, diakses 20 Januari 2023.

belajar bisa jadi lebih menarik dan interaktif. Melalui weblog, sumber- sumber materi yang relevan dapat dipublikasikan ke seluruh penjuru sehingga bisa diakses oleh siapapun. Dengan demikian kesulitan siswa dalam mengumpulkan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dapat diatasi.

Weblog merupakan salah satu media pembelajaran yang strategis untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif. Dalam sebuah kegiatan pertemuan para *weblogger* se-Indonesia pada 27 Oktober 2007, yang kemudian ditetapkan sebagai hari *weblogger* nasional, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) saat itu yakni Muhammad Nuh, menghimbau para *weblogger* untuk menjadikan *weblog* sebagai sarana edukasi, pemberdayaan dan pencerahan bagi masyarakat. Melalui fungsi edukasi tersebut, *weblog* tentu saja bisa dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran di Sekolah/Madrasah.

Ditinjau dari penyampaian informasi dan untuk menggerakkan afeksi minat untuk belajar, *weblog* dapat dianggap sebagai suatu media pembelajaran, sumber belajar dan sumber informasi riset yang murah dibandingkan dengan media lain. Dengan menggunakan *weblog* para guru dapat memberikan bahan pengajaran, memberikan alternatif cara mengakses sumber-sumber informasi lain secara tanpa batas dan menawarkan sumber pengayaan bahan dari beragam informasi yang sedang berkembang secara cepat setiap harinya. *Weblog* juga sekaligus berfungsi sebagai media interaksi dan berdiskusi antara guru dengan siswa, sesama siswa, guru dengan guru lain, siswa satu sekolah dengan siswa sekolah lain dan seterusnya.

Menurut Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Kapustekkom) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Gogot Suharwoto mengatakan hanya 40 persen guru nonteknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang siap dengan teknologi.⁷ Salah satu kendalanya adalah masih minimnya sarana di daerah pedesaan. Sejalan dengan perkembangan teknologi akan mengalami peningkatan seiring dengan kelengkapan sarana tersebut, bahwa saat ini sudah banyak guru-guru di Indonesia yang telah memanfaatkan *weblog* sebagai media pembelajaran, baik secara pribadi maupun sebagai Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai media dan sumber pembelajaran alternatif. *Weblog* Pendidikan Agama Islam jika dibandingkan

⁷ Gogot Suharwoto, "Hanya 40% guru siap dengan teknologi" Republika Online, 29 Januari 2023. (www.republika.co.id).

dengan *weblog* mata pelajaran lain, tentu masih sangat minim jumlahnya, sehingga ini menjadi tantangan bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia secara umum untuk dapat membuat dan membagikan pada *weblog*.

Pesatnya perkembangan *weblog* di Indonesia tentunya menjadi inspirasi baru bagi para guru. Banyak guru yang sudah memanfaatkan media ini sebagai media dan pusat belajar di sekolah. Hal ini cukup efektif karena jumlah pengguna internet di Indonesia cukup signifikan, dan mayoritas digunakan oleh para pelajar. Jika teknologi dapat diadaptasi menjadi media dan sumber belajar, tentunya akan sangat membantu guru dan para siswa dalam mengajar dan belajar di sekolah.

Potensi untuk aplikasi pendidikan pembelajaran dengan media *online* telah berkembang. Peserta didik tidak hanya dapat mengakses pengetahuan dari buku pelajaran, tetapi juga dapat mengakses materi pelajaran dari luar sekolah. Gurudan peserta didik dapat memperoleh informasi yang banyak, tidak terbatas, dan dapat diakses dari beberapa perpustakaan di seluruh dunia.

Peserta didik dan guru dapat meningkatkan pembelajaran di kelas dengan mengakses informasi dari berbagai sumber (database, perpustakaan, kelompok minat khusus), berkomunikasi melalui komputer dengan peserta didik lain atau dengan para ahli di bidang studi tertentu, dan saling bertukar informasi. Kegiatan seperti yang dilakukan oleh geografis nasional memungkinkan peserta didik dan guru bersama-sama untuk menuai keuntungan dari menghubungkan jaringan nasional peserta didik, guru, dan ilmuwan untuk menyelidiki berbagai topik.

Apabila keterbatasan akan sumber belajar tradisional menjadi kendala pemerataan kualitas pendidikan, sumber referensi pengetahuan lain harus dicari. Untuk masa kini, internet bisa menjadi jawaban alternatif bagi sumber belajar. Kendala jarak, waktu dan lokasi telah dinihilkan dengan adanya internet. Selain itu, keragaman jenis informasi yang terdapat di dalamnya melebihi pengetahuan buku atau pendidik.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik/guru, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik. Proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pendidik bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Metodologi

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang stimulasi dan kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan dasar-dasarnya saja.⁸ Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang akan diamati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek yang diteliti secara tepat, untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.⁹

Metode kualitatif, lebih mengutamakan observasi, wawancara, dokumentasi,¹⁰ dan memiliki banyak keistimewaan antara lain: sarana dalam menyajikan pandangan subjek yang diteliti, menyajikan uraian yang menyeluruh dan mirip dengan apa yang dialami oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari, memberikan penilaian atau konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia terorganisir dalam satuan pendidikan formal.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Minat belajar peserta didik yang akan ditingkatkan pembelajarannya dengan *weblog* di SMP Negeri 51 Surabaya

Setelah menguraikan hasil temuan data lapangan, maka dalam pembahasan minat belajar peserta didik yang akan ditingkatkan pembelajarannya dengan *weblog* di SMP Negeri 51 Surabaya. Peneliti akan menyajikan uraian batasan sesuai dengan temuan penelitian, sehingga batasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus memodifikasikan dengan teori yang ada.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 64.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 157.

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Fenomenologik dan Realisme Metaphisik Studi Teks dan Penelitian Agama* (Yogyakarta: Rake Seraju, 2016), h. 44.

analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia terorganisir dalam satuan pendidikan formal. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan “fakta” atau “penyebab”.. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada minat belajar peserta didik yang akan ditingkatkan pembelajarannya dengan *weblog* di SMP Negeri 51 Surabaya.

Berdasarkan Hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, menunjukkan adanya penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *weblog* di SMP Negeri 51 Surabaya dalam proses pembelajaran, dari hasil observasi tersebut dapat dilihat adanya peningkatan minat belajarnya seperti adalah sebagai berikut :

- a) adanya perasaan senang mengikuti pembelajara Pendidikan Agama Islam
- b) adanya pemusatan perhatian dan pikiran ketika memperlajari materi Pendidikan Agama Islam,
- c) adanya kemauan untuk mengembangkan pengetahuan keagamaannya,
- d) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perubahan minat belajar tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada masing masing kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Peningkatan penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *weblog* menjadi salah satu pilihan pada perkembangan teknologi dalam menyampaikan bahan ajar dan metode pembelajaran. Karakteristik multimedia, sebagai berikut: berisi konten materi yang representatif dalam bentuk visual, audio, audiovisual, beragammedia komunikasi dalam penggunaannya, memiliki kekuatan bahasa warna, dan bahasa resolusi objek, tipe-tipe pembelajaran yang bervariasi, respon pembelajaran dan penguatan bervariasi, mengembangkan prinsip *self evaluation* dalam mengukur proses dan hasil belajar, dapat digunakan secara klasikal atau individual dan dapat digunakan secara *online*.

Pemakaian media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *weblog*

dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Sebagian besar guru di SMP Negeri 51 Surabaya telah menggunakan media pembelajaran berbasis *weblog* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.

2. Implikasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Weblog Efektif Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik pada SMP Negeri 51 Surabaya

Berdasarkan temuan penelitian ini terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis weblog pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 51 Surabaya, memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran melalui bantuan *weblog*. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dari segi waktu. penggunaan multimedia berbasis *weblog* sangat efektif, apalagi di saat sekarang ini, setiap hari peserta didik dapat mengakses internet sehingga model pembelajaran online akan membuat peserta didik belajar dengan mudah sehingga minat belajar bisa meningkat.

Penggunaan multimedia berbasis *weblog*, berdasarkan hasil pengamatan ketersediaan jaringan internet yang labil dan belum stabil baik bagi guru maupun peserta didik. Kondisi sekolah mengalami kendala dalam hal jangkauan wi-fi yang terbatas, sehingga kelas yang letaknya jauh dari server tidak memungkinkan untuk memanfaatkan fasilitas wi-fi, harus menggunakan data paket pribadi yang terbilang cukup mahal bagi peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *weblog* agar penyajian materi pelajaran menarik dan mudah dipahami. Belajar dengan menggunakan weblog lebih menyenangkan, mudah diserap karena peserta didik merasa senang. Penggunaan *weblog* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat membantu untuk memvisualisasikan materi yang diajarkan, selain itu akan mempermudah dalam mencari materi pelajaran terbaru dan peserta didik juga tidak mudah merasabosan. Peserta didik dapat belajar dimanapun dengan menggunakan gadget jika mempunyai paket data seluler atau kouta internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik saat ini dirasakan semakin menurun. Peserta didik mengalami kejenuhan, kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, susah untuk konsentrasi, dan motivasi belajarnya pun kurang, sehingga hasil belajarnya pun kurang optimal. Hal tersebut salah satunya dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Sebagai tindak lanjutnya, maka saat ini guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut menggunakan media pembelajaran berbasis *weblog*. Penggunaan *weblog* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran berdampak terhadap minat belajar peserta didik di SMP Negeri 51 Surabaya. Peserta didik menjadi lebih aktif (senang, tertarik, antusias, konsentrasi, dan lebih termotivasi belajarnya).

Daftar Pustaka

- A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017. Abdul Majib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).
- Abdurrahman Saleh, *Education Theoru Qur'amic Out Loeck*, alih bahasa, M. Arifin dengan judul *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-quran* Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Agung Herutomo, *Conquering Web 2.0*, (Jakarta: Elex media Komputindo, 2012).
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta Rineka Cipta, 2012.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Prospektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
- Al-Imam Al-Hafidz Abu Daud Sulaiman bin asy" Asya bin Ishak, *Sunan Abu Daud* Juz. II, (Mesir: Syirkah Wamathabaah, 1952).
- Amar Ahmad, "Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi Analisis pada Sejumlah Situs Islam", dalam Jurnal Pekonmas Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informaika P2KI <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/view/1160305>.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grapindo, 2015).
- Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis

- Rektama Media. 2015).
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2012.
- Badri Yatim, *Sejarah Pendidikan Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives the Classification of Educational Objectives, Cognitif Domain* New York: David McKay Company, 1956.
- Budi Harsanto, *Pengertian e-learning Inovasi Pembelajaran di era digital*, (Bandung: Unpad Press Bandung, 2014).
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Desi Fobriana, "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa: Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kota Palembang", dalam *Jurnal Jatisi*, Vol. 3 No. 2 Maret 2017. <http://www.mdp.ac.id/jatisi/vol-3-no-2/3>.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Renieka Cipta, 2016).
- Dipta Kharisma, *Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan*, Jurnal Semarang: Univeristas Diponegoro, 2016.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014. dalam *Jurnal* <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/15112> Pasundan: Universitas Pasundan, 2017.
- Farrah Diba Isdhana, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa", Tesis, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Fasihatus Sholihah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Ibadah Sholat Siswa". Dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2017, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan versi al-Gazalli*, terj. Fathur Rahman, (Bandung: Al-Ma'arif, 2014).
- Firda Zulivia Abraham, "Pemanfaatan Media Online Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat", *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, Volume. 18, No. 2, oct. 2014. <http://jurnal-p2kp.id/index.php/jp2kp/article/view/17>. Diakses tanggal 09 July 2019
- Gogot Suharwoto, "Hanya 40% guru siap dengan teknologi" *Republika Online*, 29 Desember 2018. www.republika.co.id
- Gween Solomon, lynne Scrum, *Web 2.0 Panduan bagi para pendidik*, (Jakarta : Indeks, 2013).

- Hadiyatul Munawaroh, "Media Online Sebagai Sumber Belajar di Kalangan Mahasiswa. Tesis, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga, 2009. Hamdan Ali, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2014).
- Hamzah B. Uno, dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016).
- Hariningsih, *Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).
- Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Surabaya: Kencana, 2015).
- Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam". Dalam Jurnal Pendidikan Islam, Al- Tadzkiyyah: Volume 6, November 2015. Universitas Raden Intan Lampung.
- Iwan Falahuddin. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkaran Widyaiswara* 1.4 2014.
- Kieron Ohara, *Plato dan Internet*, Yogyakarta: Jendela, 2015.
- Kirk Fuller, "What Is Digital Media" <http://www.fullerdigitalmedia.com/about.html>, diakses pada tanggal 27 Oktober, 2019.
- Krathwohl, *et.al.*, *Taxonomy of Educational Objectives, Affective Domain* New York: David McKay Company, 1974.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2014. Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008).
- Muhammad Adri, *Guru Go weblog: Optimalisasi Pemanfaatan weblog untuk Pembelajaran*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2008).
- Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: PrenadamediaGroup, 2018).
- Muhammad Yusuf dan Nurjannah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa". Dalam Jurnal Al- hikmah Vol. 13, No. 1, April 2016 ISSN 1412-5382, Universitas Islam Riau.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).
- Muljono Damopolii, *Pesantren Modern Immim Pencetak Muslim Modern*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak yang Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Musfialdy, *Organisasi dan Komunikasi Organisasi*, Jurnal Riau: UIN Syarif Kasim, 2016.

- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2011).
- Nanang Hanafiah, dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2015).
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2017. Nizwardi Jalinus, Ambiyar, *Media & Sumber pembelajaran*, (Padang: Kencana, 2016).
- Noehi Nasution, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Dirjen Lembaga Islam, 2015).
- Nogi Hessel Tangkilisan. *Manajemen Publik* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015.
- Nunu Mahnun. "Media Pembelajaran kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran." *An-Nida'* 37.1 2012. Nurhadi"Manfaat weblog bagi dunia pendidikan" <http://remajakontemporer.weblogspot.com/2> diakses tanggal 20 Februari 2023..
- Nursamsu dan Teuku Kusnafizal, "Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran". Dalam *Jurnal Ilmiah dan Pembelajaran IPAJIPI*, 12: 165-170, Desember 2017, Universitas Samudra Negeri Langsa Aceh, www.jurnal.unsyiaac.id/jipi
- Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2017. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2014).
- Onno W. Purbo, "Jejaring Dunia Maya: Cyberface dan Perubahan", *Jurnal BPPM*, (Yogyakarta: UGM, 2005).
- Onong Uchjana Effendy. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014).
- Rachman Hakim, *Cara Cerdas Mengelola weblog*, (Jakarta: PT Elex media Komputindo, 2012).
- Ramayulis, dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam; Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).
- Robert Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, Alih bahasa oleh: Yusufhadi Miarso, dkk., (Jakarta: Penerbit Rajawali, 2013).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015. afindo Persada, 2007),